

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLA VOLI
DENGAN MENGGUNAKAN METODE MEDIA AUDIO VISUAL
PADA SISWA KELAS XI APHP SMK YABRI TERPADU
PEKAN BARU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*



OLEH

DEDI GUSTAR
NPM. 156610379

PEMBIMBING

Drs. Daharis, M.Pd
NIDN.0020046109

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2019

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLA
VOLI DENGAN MENGGUNAKAN METODE MEDIA AUDIO VISUAL
PADA SISWA KELAS XI APHP SMK YABRI TERPADU
PEKAN BARU

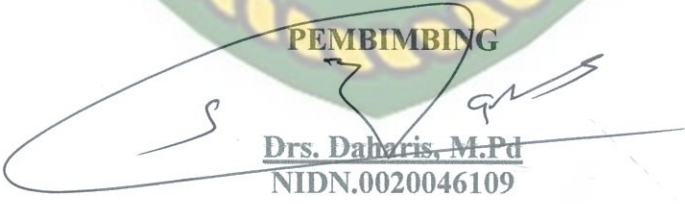
SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (SI)
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*



OLEH
DEDI GUSTAR
NPM. 156610379

PEMBIMBING


Drs. Daharis, M.Pd
NIDN.0020046109

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU

2019

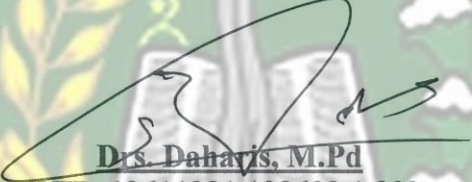
PENGESAHAN SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH PERMAINAN BOLAVOLI MELALUI METODE MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS XI APHP SMK YABRI TERPADU PEKANBARU

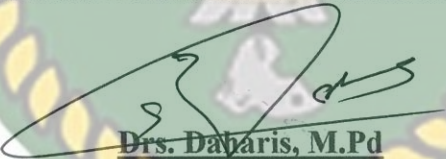
Dipersiapkanoleh :

Nama : Dedi Gustar
NPM : 156610379
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

PEMBIMBING



Dr. Daharis, M.Pd
NIP. 19611231 198602 1 002
NIDN. 0020046109

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi


Dr. Daharis, M.Pd
NIP. 19611231 198602 1 002
NIDN. 0020046109

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP UIR



Dr. Sri Annah, S.Pd., M.Si
NIP. 19701007 199803 2 022
NIDN. 0007107005

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Dedi gustar
NPM : 156610379
JenjangStudi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
JudulSkripsi : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Melalui Metode Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI APHP SMK Yabri Terpadu Pekanbaru.**

Disetujui oleh :

Pembimbing


Drs. Daharis, M.Pd

NIP. 19611231 198602 1 002

NIDN. 0020046109

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Drs. Daharis, M.Pd

NIP. 19611231 198602 1 002

NIDN. 0020046109

SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi ini, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :


Nama : Dedi gustar
NPM : 156610379
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun Skripsi dengan judul :

“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Melalui Metode Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI APHP SMK Yabri Terpadu Pekanbaru”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana perlunya.

Pembimbing


Drs. Daharis, M.Pd
NIP. 19611231 198602 1 002
NIDN. 0020046109

ABSTRACT

Dedi, 2019. "Efforts to improve the results of learning to pass under the volleyball game through the method of audio-visual media in class XI APHP students of SMK Yabri integrated Pekanbaru.

The objectives to be achieved in this study are to improve the teaching and learning process and achieve learning outcomes under volleyball passing using audio visual media methods, and are expected to be able to increase student interest in learning in order to effectively achieve desired learning goals. Data collection was carried out by classroom action research (PTK). This research was conducted in 2 elbows, where the first cycle consisted of two meetings and two cycles, two meetings. From the learning outcomes of the two cycles the researchers did in the field, the audio visual media method was proven to be able to improve learning outcomes under volleyball passing up to 86% with 18 students out of 21 students completeness, and only 14% had not completed the under ball passing learning process. volleyball with 3 students.

Keywords: Down volleyball game through audio visual media methods.

ABSTRAK

Dedi, 2019. “Upaya meningkatkan hasil belajar passing bawah permainan bola voli melalui metode media audio visual pada siswa kelas XI APHP SMK Yabri terpadu pekanbaru.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan proses belajar mengajar dan mencapai hasil belajar passing bawah bola voli dengan menggunakan metode media audio visual, dan diharapkan mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan secara efektif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK) penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, dimana siklus pertama terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus dua, dua kali pertemuan. Dari hasil pembelajaran sebanyak dua siklus yang peneliti lakukan dilapangan, metode media audio visual terbukti mampu meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli hingga 86% dengan ketuntasan siswa sebanyak 18 siswa dari 21 siswa, dan hanya 14% yang belum tuntas dalam proses pembelajaran passing bawah bola voli dengan 3 siswa.

Kata kunci :Bawah permainan bola voli melalui metode media audio visual.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Bimbingan Skripsi Terhadap :

Nama : Dedi gustar
 NPM : 156610379
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Pembimbing : Drs. Daharis, M.Pd
 Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Melalui Metode Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI A PHP SMK Yabri Terpadu Pekanbaru.**

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
09 – 10 – 2018	Pendaftaran judul proposal kesekretaris program studi	<i>[Signature]</i>
07 – 12 – 2018	Perbaiki huruf capital, perbaiki latar belakang masalah, tambah kerangka pemikir, perbaiki defenisi operasional, dan spasi.	<i>[Signature]</i>
27 – 12 – 2018	perbaiki latar belakang masalah, ganti identifikasi maslah, tambah menurut parah ahli tetang latihan variasi.	<i>[Signature]</i>
31 – 12 – 2018	Perbaiki daftar pustaka	<i>[Signature]</i>
03 – 01 – 2019	ACC untuk diseminarkan	<i>[Signature]</i>
20 – 03 – 2019	Seminar proposal	<i>[Signature]</i>
27 – 03 – 2019	Perbaikan setelah seminar proposal	<i>[Signature]</i>
29 – 03 – 2019	Surat riset	<i>[Signature]</i>
01 – 04 – 2019	Melakukan penelitian di smk yabri	<i>[Signature]</i>
15 – 07 – 2019	Perlihatkan video	<i>[Signature]</i>
19 – 07 – 2019	Perbaiki pengolahan data	<i>[Signature]</i>
23 – 07 – 2019	Grafik dan table Menyiapkan Berita Acara Bimbingan	<i>[Signature]</i>
24 – 07 - 2019	ACC ujian Skripsi	<i>[Signature]</i>

Pekanbaru Juli 2019

Wakil dekan bidang akademik



Drs. Sri Amnah, SPd., M.Si

NIP. 19701007 199803 2 022

NIDN. 0007107005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dedi gustar
NPM : 156610379
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
JenjangStudi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
JudulSkripsi : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Melalui Metode Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI APHP SMK Yabri Terpadu Pekanbaru.**

Denganini menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri dan dibimbing oleh dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikasi dari skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak mana pun.

Pekanbaru, Juli 2019



Dedi gustar
NPM.156610379

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini dengan judul: **“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELJAR PASSING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI METODE MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS XI APHP SMK YABRI TERADU PEKAN BARU”**. Penulisan proposal ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau.

Dalam penyusunan dan penyelesaian proposal ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun penulis adalah manusia biasa yang mempunyai kelemahan, kekurangan dan keterbatasan kemampuan yang dimiliki sehingga tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu penulis yakin bahwa proposal ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangannya, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran serta masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak, guna kesempatan ini mengucapkan terimah kasih kepada:

1. Bapak Drs. Daharis M.pd selaku Ketua Prodi Studi Penjaskesrek sekaligus selaku Pembimbing yang luar biasa sudah meluangkan waktu dan tempat untuk mengarahkan serta membimbing penulis dalam penyelesaian proposal ini.

2. Ibu Merlina Sari M. Pd selaku Sekertaris Program Studi Penjaskesrek.
3. DekanFakultasKeguruanIlmuPendidikanUniversitas Islam Riau.
4. Bapak/IbuDosenFakultasKeguruanIlmuPendidikanUniversitas Islam Riau Prodi Penjaskesrek.
5. Teristimewa buat keluarga tercinta yang telah banyak berkorban baik meteri maupun moril yang tak mungkin terbalas sehingga dapat menyelesaikan proposal ini. Khususnya untuk Ayahanda ALI AMBRI dan tentunya Ibunda tercinta NORMI serta kaka yang telah memberikan semangat untuk penulis menyelesaikan proposal ini.
6. Teman-teman seperjuangan khususnya angkatan 2015 kelas B yang ada dikala susah dan senang serta yang lainnya ucapan terima kasih atas dukungan kalian. Memberikan bantuan, informasi dan motivasi dalam penulisan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan pembuatan dan penyusunan serta penulisan proposal ini tidak luput dari kekurangan dan kelengkapannya baik yang disengaja maupun tidak sengaja. Oleh karna itu, kritik dan saran penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan untuk masa yang akan datang.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAM PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	vi
SURAT PENYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Peneliti	4
F. Manfaat Peneliti	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teori	6
1. Hakikat <i>Passing</i> Bawah bola voli	6
a. Pengertian <i>Passing</i> bawah	6
b. Teknikdasar <i>Passing</i> bawah bola voli	7
c. Kesalahan-kesalahan Dalam Melakukan <i>passing</i> Bawah	11
2. Hakikat Media Audio Visual	12

a. Pengertian Media	12
b. Pengertian Audio Visual	14
c. Langkah-Langkah pembelajaran media audio visual.....	16
B. Kerangka Pemikiran.....	17
C. Pertanyaan Peneliti.....	18
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Populasi dan Sampel.....	23
C. Defenisi Operasional.....	24
D. Pengembangan Instrumen.....	25
E. Teknik pengumpulan data.....	25
F. Teknik analisis data.....	27
G. Indicator kinerja.....	29
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	30
1. Hasil Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah pada siklus I	30
2. Data Hasil Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah pada siklus II.....	32
B. Analisis Data.....	34
1. Analisis Hasil Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Siklus I.....	34
2. Analisis Hasil Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Pada Siklus II	36
C. Pembahasan.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

Populasi siswa siswi kelas XI A PHP SMK Yabri terpadu pekanbaru.	24
Rubrik penelitian untuk kerja teknik dasar <i>passing</i> bawah	26
Kategori Aktivitas Siswa.....	28
Distribusi Frekuensi Data Siklus I Siswa Kelas XI A PHP SMK Yabri Terpadu pekanbaru.....	31
Distribusi Frekuensi Data Siklus II siswa kelas XI A PHP SMK Yabri Terpadu pekanbaru.....	33
Distribusi Frekuensi Siswa Kelas XI A PHP SMK Yabri Terpadu pekanbaru.....	39



DAFTAR GAMBAR

Sikap perkenaan passing bawah.....	11
Model Dasar Tindakan Penelitian Kelas.....	20



DAFTAR DIAGRAM

Diagram hasil pembelajaran siklus I siswa kelas XI APHP SMK Yabri terpadu pekanbaru.....	31
Diagram hasil pembelajaran siklus II siswa kelas XI APHP SMK Yabri terpadu pekanbaru.....	33



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Silabus	46
Rencana Proses Pembelajaran(RPP).....	47
Daftar Hadir	54
Data rekapitulasi siklus 1	55
Pencarian nilai siklus 1.....	57
Data rekapitulasi siklus 2	58
Pencarian nilai siklus 2.....	60
Proses pembelajaran didalam kelas.....	61
Praktekan passing bawah	66
Pengambilan nilai	69
Penutup.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, dengan berolahraga akan menjadikan manusia yang kuat dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa dan juga menjadikan sebagai salah satu bagian dari pembangunan nasional. Olahraga dapat membantu manusia menjadi sehat baik jasmani maupun rohani, sehat jasmani dan rohani dapat dicapai apabila manusia sadar dan mau melaksanakan gerak hidup sehat memalui pendidikan jasmani.

Sesuai dengan peraturan Pemerintah RI tentang system pendidikan Nasional Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang berbunyi:“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajardan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI tentang Sistem Keolahragaan Nasional Tahun 2005 pasal 1 ayat 4 yang berbunyi “olahraga adalah kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial”.

Dalam setiap pembelajaran tercapainya tujuan pembelajaran merupakan suatu yang sangat penting karena tercapainya tujuan pembelajaran adalah tolak ukur keberhasilan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut, demikian halnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Adapun komponen-komponen yang menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran antara lain : guru, siswa, sarana dan prasarana pembelajaran, media pembelajaran, lingkungan pembelajaran.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-spiritual dan sosial). Khusus tentang olahraga bolavoli, selain diajar dalam materi pelajaran dalam sekolah, olahraga bolavoli juga merupakan olahraga yang diajarkan di luar jam sekolah yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik yang harus dikuasai oleh seorang pemain bolavoli agar dapat bermain dengan baik dan benar. Teknik dasar tersebut yaitu: 1) servis, 2) pas atau *passing*, 3) set-up atau umpan, 4) smash dan 5) blocking. Dari kelima teknik dasar tersebut, penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang *passing* yang lebih tepatnya *passing* bawah.

Passing bawah merupakan teknik dasar yang paling awal diajarkan buat pemain pemula. Gerakan teknik *passing* bawah melibatkan beberapa gerakan dari anggota badan yaitu: posisi kaki diregangkan dan sedikit ditekuk, posisi badan dalam keadaan rendah dan punggung diluruskan,

posisi kedua tangan menggenggam jari, membentuk landasan dengan lengan dan diteruskan dengan gerakan lanjutan yaitu menyentuh bola.

Berdasarkan pengamatan dilapangan diketahui bahwa kemampuan *passing* bawah dari siswa kelas XI APHP SMK Yabri terpadu pekanbaru masih rendah, banyak diantara mereka yang belum mampu melakukan *passing* bawah dengan sempurna. Banyaknya kesalahan yang terjadi mengakibatkan tidak tercapainya KKM yang telah ditetapkan yaitu 60. Dengan demikian tampak bahwa tingkat kegagalan *passing* bawah dari siswa kelas XI APHP SMK Yabri terpadu pekanbaru, masih cukup besar. Oleh karena itu, perlu kiranya dipilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa yang termasuk dalam permainan bolavoli yang masih dalam taraf belajar/berlatih. Jadi guru harus lebih jeli lagi dalam memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan melalui pembelajaran media audio visual.

Untuk mengetahui hal tersebut perlu dibuktikan melalui penelitian dengan judul: *“Upaya meningkatkan hasil belajar passing bawah permainan bola voli melalui metode media audio visual pada siswa kelas XI APHP SMK Yabri terpadu pekanbaru”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian mengidentifikasi beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Masih ada di antara siswa yang masih kurang dalam pemahaman tentang teknik dasar *passing* bawah permainan bolavoli.

2. Guru kurang memberikan metode yang tepat dalam pembelajaran *passing* bawah.
3. Masih adanya siswa yang kurang memiliki kordinasi gerak *passing* bawah.

C. Pembatasan Masalah

Dari pemaparan masalah yang telah di kemukakan di atas ternyata terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi peningkatan keterampilan *passing* bawah bolavoli melalui media audio visual, namun keterbatasan kemampuan serta waktu, dana, dan buku referensi yang di miliki, maka penulis membatasi masalahnya adalah: Apakah terdapat pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bolavoli siswa kelas XIAPHP SMK Yabri terpadu pekanbaru?

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan ,masalah diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah dengan menggunakan metodemedia audio visual dapat meningkat kan hasil belajar *passing*bawah bola voli pada siswa kelas XI APHP SMK Yabri terpadu pekanbaru”.

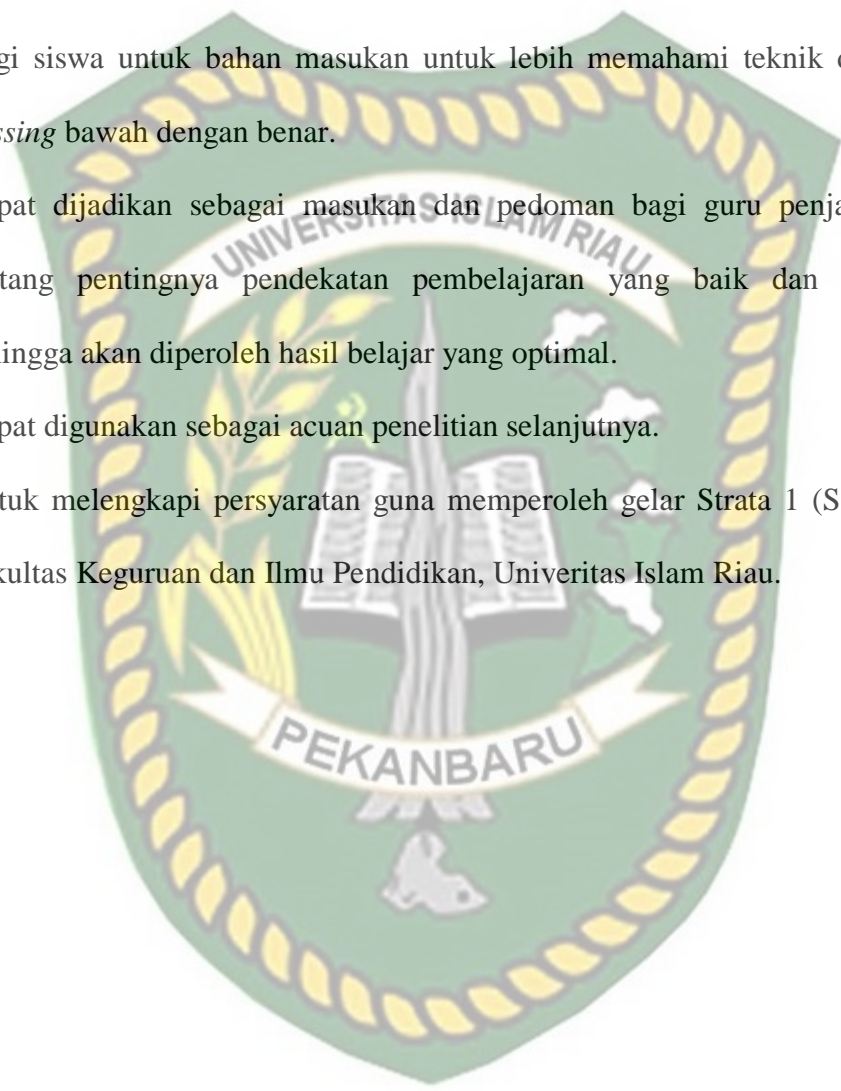
E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah untuk meningkatkan *passing* bawahbolavoli siswa kelas XI APHP SMK Yabri terpadu pekanbarudengan audio visual.

F. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan yang dikemukakan di atas, maka dapat memberi manfaat antara lain:

1. Bagi siswa untuk bahan masukan untuk lebih memahami teknik dasar *passing* bawah dengan benar.
2. Dapat dijadikan sebagai masukan dan pedoman bagi guru penjaskes tentang pentingnya pendekatan pembelajaran yang baik dan tepat sehingga akan diperoleh hasil belajar yang optimal.
3. Dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya.
4. Untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Strata 1 (S1) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Univeritas Islam Riau.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat *Passing* Bawah Bola Voli

a. Pengertian *passing* bawah

Passing sangat berguna dalam permainan bola voli terutama *passing* bawah. *Passing* bawah adalah *passing* yang tepat dilakukan pada saat bola datang dengan kecepatan yang tinggi dan agak jauh dari badan. Adapun pengertian *passing* bawah adalah suatu teknik memainkan bola yang dilakukan oleh seorang pemain dengan menggunakan 2 tangan. Kedua tangan saling berpegangan, punggung tangan kiri diletakkan di atas telapak tangan kanan. Ayunkan kedua lengan ke arah bola dengan sumbu gerak pada persendian bahu dan siku benar-benar lurus. Pada saat tangan membentuk sudut 45 derajat dengan badan, lengan diayunkan dan diangkat hampir lurus dengan tujuan untuk mengarahkan bola ke suatu tempat atau teman seregu untuk selanjutnya di mainkan kembali.

Adapun menurut Aji (2016 : 39) *Passing* adalah cara menerima atau mengoperkan bola kepada teman atau regu. Selain itu, *passing* merupakan suatu langkah awal untuk menyusun pola serangan.

Menurut Yunus (2016 : 4) bahwa, gerakan *passing* bawah adalah normal terdiri dari (1) sikap pemula, (2) gerak pelaksanaan dan (3) gerak lanjutan.

Menurut Hidayat (2017 : 44) *passing* bawah adalah badan sedikit jongkok yang bertujuan untuk memperkuat tumpuan badan atau kuda-kuda. Arah badan menghadap lurus dengan arah datangnya bola. Tujuannya adalah agar memudahkan lengan saat mengarahkan bola yang datang, sehingga bisa diayunkan sesuai dengan arah yang diinginkan.

Menurut Yunus (dalam Pardijono dkk(2018: 298) *passing* bawah adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dengan posisi badan tegak setinggi perut, lutut ditekuk, lutut sejajar, tangan lurus ke depan dan jari-jari tangan mengepal, serta pandangan fokus kepada bola

Jadi, dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *passing* bawah bola voli adalah suatu sikap badan saat mengambil bola dengan posisi kedua tangan saling berpegangan, punggung tangan kiri diletakkan di atas telapak tangan kanan. Ayunkan keada lengan kearah bola yang bertujuan untuk mengoper bola kepada teman atau regu.

b. Teknik Dasar Passing Bawah Bola Voli.

Teknik *passing* bawah digunakan untuk menerima servis, menerima smash dari lawan, mengambil bola setelah terjadi block atau bola dari pantulan net, menyelamatkan bola yang terkadang terpental jauh dari lapangan, mengambil bola yang rendah dan lain sebagainya. Keberhasilan penyerangan tergantung pada baik buruknya *passing* bawah, apabila bola yang di oper jelek maka pengumpan akan sulit untuk menempatkan bola yang baik untuk penyerangan.

Menurut Faridha (2015: 154) tehnik dasar bola voli adalah terdiri atas bermacam-macam gerakan. Gerakan yang dimaksud disini adalah gerakan dengan tehnik dasar yang dilakukan dengan benar. Penguasaan tehnik dasar permainan bola voli antara lain, setup, passing, smash, dan block. Dari kelima tehnik dasar tersebut, salah satu yang tidak dapat diabaikan adalah passing yang merupakan kemampuan memperhatikan dan mengantisipasi serangan lawan supaya dapat mengadakan pertahanan yang akurat, tepat dan aktif.

Menurut Sukirno(2012 : 26) Adapun rangkaian gerak *passing* bawah bola voli adalah sebagai berikut:

1. Sikap badan jongkok, lutut agak ditekuk.
2. Kedua tangan dirapatkan, dimana tangan yang memegang tangan yang lain dengan jari-jari di rapatkan
3. Gerakan tangan disesuaikan dengan keras/lemahnya perkenaan bola dan kecepatan bola.Sedangkan elemen dasarnya adalah (1) mengambil bola, (2) mengatur posisi, (3) memukul bola, dan (4) mengarahkan bola.

Menurut Ahmadi (2007 : 23) Adapun tekNIK dasar *passing* bawah adalah sebagai berikut:

- 1) Persiapan
 - a. Bergerak kearah datangnya bola dan atur posisi tubuh
 - b. Genggam jemari tangan
 - c. Kaki dalam posisi meregang dengan santai, bahu terbuka lebar
 - d. Tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah
 - e. Bentuk landasan dengan lengan
 - f. Sikut terkunci
 - g. Lengan sejajar dengan paha
 - h. Pinggang lurus
 - i. Pandangan kearah bola

- 2) Pelaksanaan
 - a. Terima bola didepan badan
 - b. Kaki sedikit diulurkan
 - c. Berat badan dialihkan kedepan
 - d. Pukullah bola jauh dari badan
 - e. Pinggul bergerak kedepan
 - f. Perhatikan bola saat menyentuh lengan. Perkenaan pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas diantara pergelanangan tangan dan siku.
- 3) Gerakan lanjutan
 - a. Jari tangan tetap digenggam
 - b. Sikut tetap dikunci
 - c. Landasan mengikuti bola ke sasaran
 - d. Pindahkan berat badan kearah sasaran
 - e. Perhatikan bola bergerak ke sasaran.

Sedangkan menurut Aji (2016 : 39) cara melakukan *passing* bawah adalah sebagai berikut:

- 1) Kedua kaki dibuka selebar bahu
- 2) Kedua lutut ditekuk dengan badan condong sedikit kedepan
- 3) Kedua lutut digerakkan mengeper dan rileks
- 4) Kedua tangan berpegangan, telapak tangan kiri memegang punggung telapak tangan kanan
- 5) Ayunkan kedua lengan kedepanarah datangnya bola
- 6) Perkenaan bola diatas pergelangan tangan.

Teknik dasar *passing* bawah menurut Winarno, dkk (2013 : 77) adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Berdiri tegak dengan kaki kangkang selebar bahu, atau lebih besar sedikit, posisi lutut sedikit ditekuk. Kedua lengan dirapatkan didepan badan, dengan kedua lengan dijulurkan lurus kebawah, siku jangan ditekuk (sudut antara lengan dengan badan $\pm 45^\circ$). Agar pada saat

terjadi perkenaan bola tidak lepas, maka taruh salah satu tangan di atas telapak tangan yang lain dengan kedua ibu jari berada sejajar dan pegangan dengan erat.

2. Sikap Perkenaan

Perkenaan lengan dengan bola berada pada lengan bagian atas pergelangan tangan dan dibawah siku. Ambillah posisi sedemikian rupa sehingga badan berada dalam posisi menghadap pada bola. Begitu bola berada pada jarak yang tepat maka segeralah ayunkan kedua lengan yang telah diluruskan dari arah bawah ke atas depan. Pada saat itu antara tangan kanan dan tangan kiri sudah saling berpegangan. Antara badan dengan kedua lengan membentuk sudut $\pm 45^\circ$ agar bola memantul secara stabil. Dengan cara tersebut diharapkan bola yang memantul tidak berputar, sehingga mudah diterima oleh pemain lain. Usaha bola memantul pada bagian lengan yang paling lebar diantara pegangan tangan dan siku dengan sudut pantulan $\pm 90^\circ$ (sudut datang = sudut pantul). Apabila sudut datangnya bola tidak $\pm 90^\circ$ maka sudut pantul yang diperoleh juga tidak dapat mencapai $\pm 90^\circ$, sehingga bola akan memantul kearah lain. Dengan demikian bola tidak akan memantul kearah seperti yang diharapkan.

3. Sikap Akhir

Setelah bola di *passing*, maka segera diikuti dengan mengambil sikap kembali agar dapat bergerak dengan cepat dan menyesuaikan diri dengan permainan. Lanjutan gerakan lengan paling tinggi maksimal sejajar (rata).



Gambar 1. Sikap perkenaan passing bawah winarno, dkk (2013:79)

c. Kesalahan-kesalahan Dalam Melakukan *passing* Bawah

Adapun kesalahan-kesalahan dalam melakukan *passing* bawah menurut (Ahmadi, 2007 : 24) adalah sebagai berikut:

- a) Lengan pemukul ditekuk pada siku sehingga papan pemukul sempit akibatnya bola berputar dan menyeleweng arahnya
- b) Terlalu banyak gerakan lengan pemukul dengan pukulan kedepan dibandingkan gerakan keatas, sehingga sudut datang bola terhadap lengan bawah pkula tidak 90°
- c) Bola jatuh pada kepalan telapak tangan
- d) Dua lengan bawah sebagai pemukul kurang sejajar
- e) Tidak ada koordinasi yang harmonis antara gerakan lengan, badan, dan kaki
- f) Gerakan ayunan secara keseluruhan terlalu eksplosif sehingga bola lai jauh menyeleweng
- g) Kurang menekuk lutut pada langkah persiapan pelaksanaan

- h) Persentuhan bola dengan lengan bawah terlambat (lebih tinggi dari dada) sehingga bola arahnya keatas belakang yang tidak sesuai dengan tujuan passing
- i) Bola tinggi yang seharusnya diambil dengan passing atas dilakukan dengan passing bawah
- j) Terlambat melangkah kesamping atau kedepan agar bola selalu terkuung didepan badan sebelum persentuhan bola oleh lengan pemukul
- k) Kurang dapat mengatur perkenaanyang tepat sesuai dengan datangnya bola (cepat,lambat,berputar)
- l) Lengan pemukul digerakkan dua kali
- m) Lengan pemukul diayunkan lebih tinggi dari bahu

2. Hakikat Media Audio Visual

a. Pengertian media

Media merupakan suatu teknologi yang memberikan informasi atau membawak pesan bisa melalui berupa televisi, filem, surat-surat, telepon dan yang lainnya, dan media juga digunakan untuk keperluan pembelajaran. Seperti menyampaikan materi pembelajaran dalam bentuk cetak maupun pandangan dengar. Dan dengan pemilihan media yang tepat dalam penyampaian materi semoga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Arsyad (2010 : 3). Kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘prantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerimapesan.

Menurut Rusman (2011 : 170). Media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar termasuk

teknologi perangkat keras. Pada awalnya sejarah pembelajaran, media hanya sebagai alat bantu yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran. Berbeda dengan saat ini, kehadiran media pembelajaran juga dapat memberikan dorongan, stimulus maupun pengembangan aspek intelektual maupun emosional siswa.

Menurut Kusandi, Sutjipto. (2011 : 9). Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar mengingat banyaknya bentuk-bentuk media tersebut, maka guru harus bisa melihatnya dengan cermat, sehingga dapat digunakan dengan tepat. Dalam kegiatan belajar mengajar, sering pula pemakaian kata media pembelajaran diganti dengan istilah-istilah seperti: bahan pembelajaran (instructional material), komunikasi pandangan dengan (audio-visual communication), alat peraga pandang (visual education), alat peraga dan media pembelajaran.

Menurut Miarso menyatakan bahwa (2015: 70) Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar

Dari kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu bentuk alat perantara dan komunikasi dalam bentuk cetakan atau pun pandang untuk meningkatkan kegiatan proses belajar, dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi-materi pembelajaran yang telah disiapkan agar siswa lebih cepat mengerti dengan materi yang telah disampaikan.

b. Pengertian Audio Visual

Audio visual merupakan suatu teknologi yang menampilkan sesuatu dengan melalui unsur suara dan gambar. Audio visual adalah jenis media yang tepat jika digunakan atau diterapkan dalam belajaran mengajar, karena melibatkan penglihatan dan pendengaran secara langsung dan tentunya hal ini sangat efektif jika audio visual digunakan dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran

Menurut Abdulhak, Darmawan. (2013 : 84). Media audio visual pada hakikatnya adalah suatu representasi penyajian realitas, terutama melalui pengindraan penglihatan dan pendengaran yang bertujuan untuk mempertunjukkan pengalaman-pengalaman pendidikan yang nyata kepada siswa. Cara ini dianggap lebih, cepat, dan mudah dibandingkan dengan melalui pembicaraan, pemikiran, dan cerita didalam pendidikan tersebut

Menurut Ashyar (2012 : 77) audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam suatu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran.

Menurut Anitah (2014: 3) Media audio visual adalah media yang dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi. (H. Rayandra Asyhar, 2011 : 73)

Menurut kustandi, Sutjibto. (2010 : 34). Teknologi audio visual merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik, untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Ciri-ciri utama teknologi media audio visual adalah sebagai berikut:

1. Bersifat linear
2. Menyajikan visualisasi yang dinamis.
3. Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya.
4. Merupakan representasi fisik dan gagasan riil atau gagasan abstrak.
5. Dikembangkan menurut prinsip psikologi behaviorisme dan kongnitif.
6. Umumnya berorientasi kepada guru, dengan tingkat keterlibatan interaktif siswa yang rendah.

Dari beberapa pendapat diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa informasi atau pengetahuan yang diterima secara audio visual lebih mudah diserap dan dipahami dan diingat seseorang, maka hasil proses pembelajaran yang berlangsung akan lebih maksimal dalam menyampaikan materi melalui indra pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam suatu kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan dalam media ini adalah pesan verbal dan nonverbal. Dan siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan melalui audio visual.

c. Langkah-langkah pembelajaran media audio visual

Menurut Purwono dkk (2014 : 135) langkah-langkah yang harus ditempuh oleh guru dalam penggunaan audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah:

1. Langkah persiapan

Langkah ini meliputi persiapan bagi guru dan persiapan bagi siswa. Guru menetapkan bahwa penggunaan alat ini adalah dalam rangka pendidikan. Menurut Rusman dkk (2011 : 184). Alat yang dimaksud disini adalah sarana (piranti, hardware). Di dalamnya mencakup proyektor OHP, slide, film tabe recorder, dan sebagainya. Siswapun harus dipersiapkan untuk menerima program yang disajikan agar mereka berada dalam keadaan siap untuk mengetahui apa yang akan diberikan, bagaimana disajikannya dan pengalaman-pengalaman apa yang akan mereka peroleh.

2. Langkah pelaksanaan

Pada langkah ini siswa melihat dan mendengar, mengikuti dengan seksama tayangan yang berlangsung dalam layar LCD proyektor. Biasanya tingkat kematangan dan minat sangat berpengaruh dalam tehnik penerimaan ini. Guru memimpin pelaksanaan dengan membuat catatan-catatan sketsa yang diperlukan dan ini dapat dilakukan kemudian.

3. Kegiatan lanjutan

Kegiatan lanjutan dilakukan dengan siswa menerakan secara nyata dengan apa yang mereka liat dari tayangan passing bawah bolavoli dilapangan yang sesungguhnya.

4. Bagaimana hasil belajar siswa setelah guru menggunakan media audio visual pada mata pelajaran passing bawah bolavoli.

B. Kerangka Pemikiran.

Pembelajaran permainan bola voli termasuk salah satu pembelajaran yang digemari oleh siswa pada umumnya, dibandingkan materi pembelajaran yang lain. Akan tetapi, pada kenyataannya pembelajaran permainan bola voli di SMK Terpadu pekan baru khususnya kelas XI dirasa kurang mendapat respon yang aktif dari siswa kebanyakan siswa cenderung pasif saat bermain bola voli dan permainan hanya didominasi oleh beberapa siswa lain saja. Untuk dapat bermain bolavoli secara baik terlebih dahulu harus menguasai teknik-teknik dasar yang ada dalam permainan ini, salah satunya passing bawah. Tanpa penguasaan teknik dasar tersebut tidak bermain secara baik pula.

Salah satu upaya meningkatkan penguasaan passing bawah khususnya perlu diterapkan metode pembelajaran yang tepat dalam hal ini penelitian menggunakan metode media audio visual. Metode media audio visual adalah: suatu cara menyajikan bahan pembelajaran dengan menggunakan alat-alat media pengajar yang dapat memperdengarkan, atau memperagakan

bahan-bahan tersebut sehingga siswa dapat menyaksikan secara langsung, mengamati secara cermat memegang / merasakan bahan-bahan peraga itu.

Berdasarkan pemikiran tersebut penulis merancang pelaksanaan pembelajaran yang akan dibutuhkan sebagai pengamatan dalam mengetahui tingkat perkembangan dan keberhasilan dari metode yang diterapkan. Yang mana pembukuan tersebut adalah perwujudan penulis penelitian tindakan kelas (PTK) yang penulis lakukan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI SMK TERPADU Pekanbaru.

C. **Pertanyaan peneliti**

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan diatas, hipotesis penelitian ini “Apakah dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa kelas XI APHP SMK Yabri terpadu pekanbaru?”

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada suatu penelitian penggunaan metode harus tepat dan mengarah pada tujuan penelitian serta dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah sesuai aturan yang berlaku, agar penelitian tersebut dapat diperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

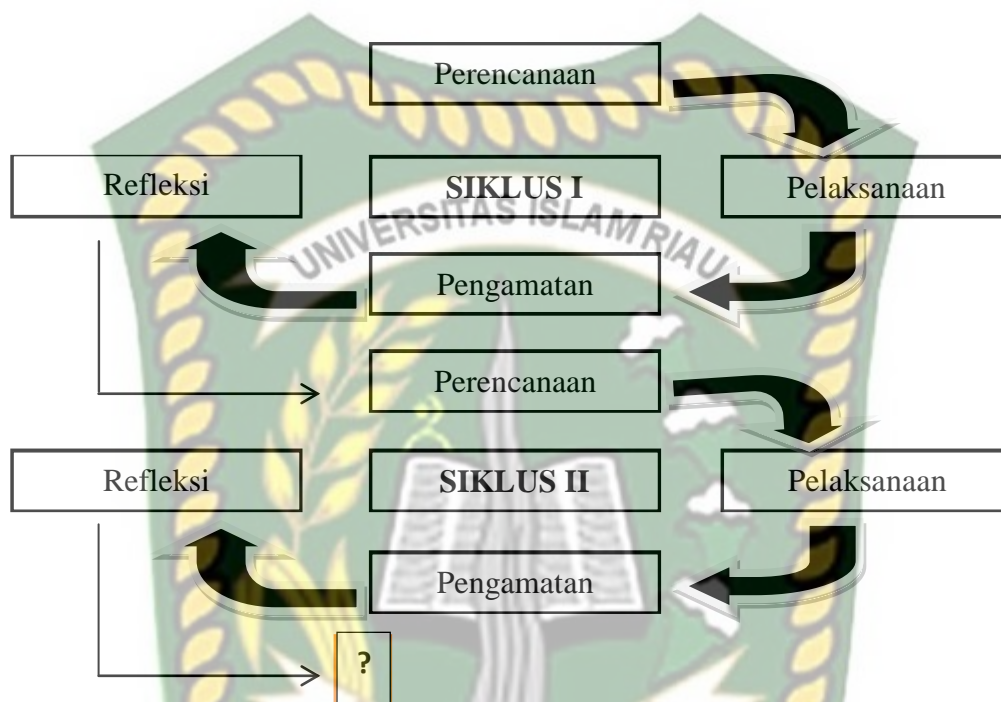
Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian disini yang dimaksud adalah melakukan penelitian suatu tindakan atau usaha didalam proses pembelajaran siswa kelas XI APHP SMK Yabri terpadu pekanbaruyang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah.

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa model siklus. Menurut Arikunto (2010 : 137) mengemukakan model yang didasarkan atau konsep pokok bahwa penelitian tindakan terdiri dari empat pokok yang menunjukkan langkah, yaitu:

1. Perencanaan atau *planning*
2. Tindakan atau *acting*
3. Pengamatan atau *Observing*
4. Refleksi atau *Reflecting*.

Langkah tersebut digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Model Dasar Tindakan Penelitian Kelas



(Arikunto, 2010 : 137)

Data berupa hasil tes dilakukan sebagai data kumulatif. Data tersebut dianalisis secara deskriptif, yakni dengan membandingkan nilai tes antar siklus yang dianalisis adalah nilai siswa sebelum menggunakan media audio visual dengan nilai siswa setelah menggunakan media audio visual sebanyak dua siklus. Data berupa nilai tes antar siklus tersebut dibandingkan hingga hasilnya dapat mencapai batas keterampilan atau indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Arikunto (2010 : 138) secara utuh, tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas seperti di gambarkan dalam bagan, melalaui tahapan sebagai berikut:

1. Siklus pertama (Siklus I)

A. Perencanaan / persiapan

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus dan menggunakan media audio visual.
- b) Menyiapkan sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pembelajaran penjas pada materi bola voli
- c) Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap pelaksanaan media audio visual yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa.

B. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan atau kegiatan pembelajaran ini terdiri dari atas tiga tahap, yaitu:

1. Kegiatan pendahuluan,
2. Kegiatan inti, dan.
3. Kegiatan penutup.

C. Observasi

Pengamatan atau observasi yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan menggunakan format lembar observasi yang telah disediakan. Adapun aspek-aspek yang diamati antara lain adalah Aktifitas

siswa dalam melakukan *passing* bawah dalam permainan bolavoli yang dilakukan langsung oleh peneliti dan pelaksanaan media audio visual yang dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang dilakukan oleh guru penjasSMK Yabri terpadu pekanbaru.

D. Refleksi

Yaitu melihat kemajuan dalam kegiatan belajar yang dapat dilihat dari rata-rata hasil observasi berupa kemajuan hasil belajar.

2. Siklus kedua (Siklus II)

Adapun siklus dua langkah-langkah yang harus dilakukan tidak jauh berbeda dengan siklus satu dan hanya merupakan penyempurnaan dari yang telah dilaksanakan pada siklus satu. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

- A. Perencanaan / persiapan
 - a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus dan menggunakan media audio visual yang akan diperlukan pada pertemuan pada siklus dua berdasarkan standart kompetensi.
 - b) Menyiapkan sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pembelajaran penjas pada materi bolavoli.
 - c) Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap pelaksanaan media audio visual yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa.

B. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan atau kegiatan pembelajaran ini terdiri dari atas tiga tahap, yaitu:

1. Kegiatan pendahuluan,
2. Kegiatan inti, dan.
3. Kegiatan penutup.

C. Observasi

Pengamatan atau observasi yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan menggunakan format lembar observasi yang telah disediakan. Adapun aspek-aspek yang diamati antara lain adalah Aktifitas siswa dalam melakukan *passing* bawah dalam permainan bola voli yang dilakukan langsung oleh peneliti dan pelaksanaan media audio visual yang dilaksanakan dengan menggunakan lembaran obeservasi yang dilakukan oleh guru penjasSMK Yabri terpadu pekanbaru.

D. Refleksi

Yaitu melihat kemajuan dalam kegiatan belajar yang dapat dilihat dari rata-rata hasil observasi berupa kemajuan hasil belajar.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.(Arikunto, 2010 :173). Penelitian yang dimaksud disini adalah melakukan penelitian suatu tindakan atau usaha dalam proses pembelajaran pada siswa XI APHP SMK Yabri

terpadu pekanbaru, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI APHP SMK Yabri terpadu pekanbaru pada tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 21 orang.

Table 1 : Populasi siswa siswi kelas XI APHP SMK Yabri terpadu pekanbaru.

No	Kelas	Populasi		Jumlah
		Putra orang	Putri orang	
1	XI	11 orang	10 orang	21 orang

Tata Usaha SMK YBRI pekan baru

2. Sampel

Menurut pendapat Arikunto (2010 : 174) mengemukakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, Tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau lebih. Berdasarkan pendapat diatas, maka penulis mengambil keseluruhan dari populasi yang ada yaitu berjumlah 21 orang.

C. Defenisi Operasional

Usaha untuk menghindari kesimpangsiuran akibat kesalahpahaman penafsiran terhadap kata atau ungkapan yang digunakan penulis, maka perlu untuk memperjelas atau istilah kata sebagai berikut:

1. **Passing bawah** adalah berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu dan lutut ditekuk, rapatkan dan luruskan kedua lengan didepan badan

hingga kedua ibu jari sejajar, lakukan gerakan mengayunkan kedua lengan bersamaan dari bawah keatas hingga setinggi bahu, dan perkenaan bola yang baik tepat pada pergelangan tangan.

2. **Media audio visual** adalah suatu bentuk pembelajaran yang menggunakan mesin-mesin elektronik guna menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan indra pendengaran dan penglihatan siswa agar lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

D. Pengembangan Instrumen

Adapun penelitian ini menggunakan teknik metode siklus I, siklus II, Observasi, pustaka, dan tes.

E. Teknik Pengumpulan data.

Teknik yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Teknik Observasi

Yaitu dengan cara mengamati langsung kepada objek yang akan diteliti dengan menggunakan lembar observasi.

b) Metode kepustakaan

Digunakan untuk memberikan informasi dan mendapatkan teori-teori atau konsep-konsep yang diperlukan pada penelitian ini.

c) Tes

Digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah menggunakan tes *passing* bawah.

Tabel 2. Rubrik Penilaian unjuk kerja teknik dasar passing bawah.

NO	Aspek yang dinilai		kualitas Gerak				Skor
			1	2	3	4	
1	fase awal	<p>1) Sikap kaki Kedua kaki dibuka selebar bahu</p> <p>2) Sikap badan Berdiri seimbang, badan agak condong kedepan, pandangan kerah bola.</p> <p>3) Sikap tangan Kedua lengan lurus kedepan bawah datangnya bola</p> <p>1. Sikap jari Semua jari dikepalkan atau digenggam secara bersamaan atau saling berpegangan satu sama lain.</p>					
2	Fase Utama	<p>2. Sikap penerimaan bola Penerimaan bola pada lengan harus tepat pada pergelangan tangan dengan bidang selebar mungkin agar bola melambung dengan stabil dan tidak berputar.</p> <p>3. Sikap sentuhan bola Bola diangkat keatas dengan cara mengayunkan kedua lengan dengan cara bersama-sama lurus keatas bersamaan dengan meluruskan kedua lutut, untuk membantu gerakan <i>passing bawah</i>.</p>					

3	Fase Akhir	<p>a) Sikap tangan Setelah berhasil melakukan passing maka lengan harus lurus sebagai suatu gerakan lanjutan</p> <p>b) Sikap badan Kemudian diikuti dengan badan dan langkah kaki kedepan agar koordinasi tetap terjaga dengan baik</p> <p>c) Sikap tubuh secara keseluruhan Adanya gerak lanjut dari lengan yang diikuti anggota tubuh lainnya.</p>					
		Jumlah					
		Skor maksimal : 36					

Kurikulum 2013.

Keterangan:

1. Siswa mendapatkan nilai 4, apabila setiap poin diatas telah terpenuhi dan dilakukan dengan sangat benar.
2. Siswa mendapatkan nilai 3, apabila dua poin dari tiga indikator tersebut telah terpenuhi dan dilakukan dengan benar
3. Siswa mendapatkan nilai 2, apabila satu poin dari tiga indikator tersebut telah terpenuhi dan dilakukan dengan benar
4. Siswa mendapatkan nilai 1, apabila setiap poin diatas tidak dapat dilakukan dengan benar.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan penulis yaitu untuk menolah, meneliti, melaporkan dan membandingkan hasil penelitian masing-masing

siklus terhadap hasil pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual untuk meningkatkan *passing bawah* dalam permainan bolavoli.

Data berupa hasil tes diklarifikasikan sebagai data kuantitatif, data tersebut dianalisis secara deskriptif, yakni dengan membandingkan nilai tes antar siklus. Yang dianalisis adalah nilai tes setelah menggunakan media audio visual sebanyak dua siklus. Data yang berupa nilai tes antar siklus tersebut dibandingkan hingga hasilnya dapat mencapai batas ketercapaian atau indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Teknik Penilaian.

Tes Unjuk Kerja (Psikomotor) Lakukan teknik dasar *passing bawah*
Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas unjuk kerja siswa dengan rentangan nilai antara 1 s/d 4.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

(Departemen Pendidikan Nasional 2018:207)

Tabel 3. Kategori Aktivitas Siswa

Rentang skor	Nilai	Nilai Kulitatif
76-100	SB	Sangat Baik
51-75	B	Baik
26-50	C	Cukup
>25	K	Kurang

(KEMENDIKBUD RI 2018)

G. Indikator Kerja

Indikator sebagai tolak ukur keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Adapun nilai KKM untuk bidang studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yakni penguasaan teknik *passing* bawah adalah 60 artinya seorang siswa telah dinyatakan melampaui batas ketuntasan belajar jika telah memperoleh nilai 60. Jika nilai yang diperoleh anak dibawah 60, maka belum dapat dinyatakan tuntas/lulus.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Melalui Metode Media Audio Visual pada siswa kelas XI APHP SMK Yabri Terpadu Pekanbaru, diperoleh hasil pengolahan data sebagai berikut:

1. Hasil Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Siswa Kelas XI APHP SMK Yabri Terpadu Pekanbaru pada siklus I.

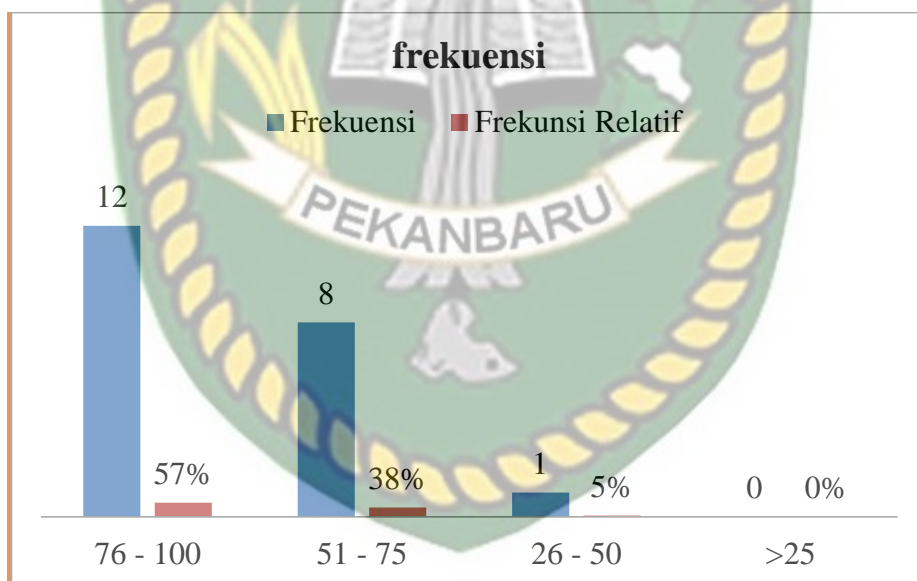
Berdasarkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan terhadap siswa kelas XI APHP SMK Yabri Terpadu Pekanbaru, pada siklus 1 diperoleh data dengan angka tertinggi 94 dan angka terendah yakni 50. Pada pelaksanaan siklus diperoleh kelas interval antara lain: kelas interval antara kurang dari 25 dengan jumlah 0 siswa dengan persentase 0%, kelas interval antara 26-50 berjumlah 1 siswa dengan persentase 5%, kelas interval antara 51- 75 berjumlah 8 orang dengan persentase 38%, kelas interval antara 76- 100 berjumlah 12 orang dengan persentase 57%. Berikut tabel distribusi frekuensi hasil pembelajaran pada siklus 1.

Tabel 1 .Distribusi Frekuensi Data Siklus 1 Siswa Kelas XI APHP SMK Yabri Terpadu Pekanbaru

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	76 – 100	12	57%
2	51 – 75	8	38%
3	26 – 50	1	5%
4	>25	0	0%
Jumlah		21	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil distribusi pada pembelajaran siklus I siswa kelas XI APHP SMK Yabri Terpadu Pekanbaru dapat juga dilihat dari diagram berikut:

Grafik 1. Diagram hasil pembelajaran siklus 1 siswa kelas XI APHP SMK Yabri Terpadu Pekanbaru



Berdasarkan hasil pembelajaran yang diperoleh pada siklus I, masih terdapat siswa yang belum mencapai KKM oleh karena itu dilaksanakan pembelajaran pada siklus kedua tersebut, antara lain:

1. Perencanaan, meliputi: menyusun rencana pembelajaran (RPP) sesuai kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran
2. Pelaksanaan, meliputi: memberikan bentuk video yang lebih menarik dengan menjelaskan secara detail proses pelaksanaannya sesuai dengan kelemahan yang ditemukan pada siklus sebelumnya
3. Observasi, meliputi: mengamati pelaksanaan rencana pembelajaran (RPP) dan mendokumentasikan hasil pembelajaran
4. Refleksi, meliputi: mengemukakan kembali proses pembelajaran yang telah dilakukan

2. Data Hasil Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Siswa Kelas XI APHP SMK Yabri Terpadu Pekanbaru pada siklus II.

Pada Siklus II masih dilakukan proses pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan metode media audio visual seperti biasa karena pada siklus sebelumnya masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu, dilakukannya siklus II agar siswa dapat belajar kembali dan memperbaiki kesalahan di siklus sebelumnya agar tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 60. Berdasarkan hasil pembelajaran yang dilakukan pada siklus II, diperoleh data dengan angka tertinggi 94 dan angka terendah yakni 53.

Pada pelaksanaan siklus II, diperoleh kelas interval antara lain: kelas interval antara kurang dari 25 dengan jumlah 0 siswa dengan persentase 0%, kelas interval antara 26 - 50 berjumlah 0 siswa dengan persentase 0%, kelas interval antara 51 - 75 berjumlah 8 orang dengan persentase 38%, kelas

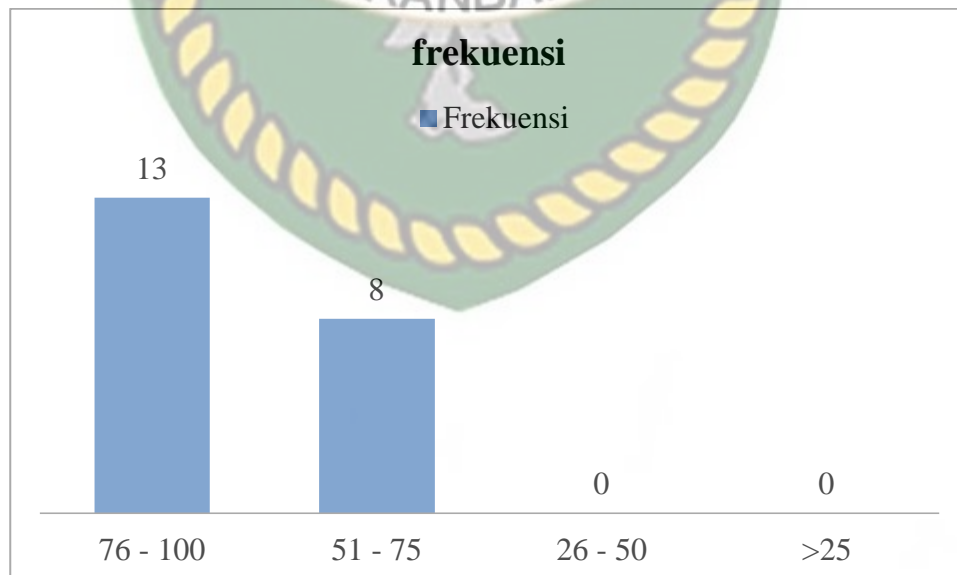
interval antara 76 - 100 berjumlah 13 orang dengan persentase 62%. Berikut tabel distribusi frekuensi hasil pembelajaran pada siklus II. Berikut tabel distribusi frekuensi hasil pembelajaran pada siklus II.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Siklus II siswa kelas XI APHP SMK Yabri Terpadu Pekanbaru pada siklus II.

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	76 - 100	13	62%
2	51 - 75	8	38%
3	26 - 50	0	0%
4	>25	0	0%
Jumlah		21	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita lihat hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan metode audio visual kelas XI APHP SMK Yabri Terpadu Pekanbaru dalam bentuk diagram.

Grafik 2. Diagram hasil pembelajaran siklus 1I siswa kelas XI APHP SMK Yabri Terpadu Pekanbaru



B. Analisis Data

1. Analisis Hasil Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Dengan Menggunakan Media Audio Visual Siswa Kelas XI APHP SMK Yabri Terpadu Pekanbaru Pada Siklus I

Berdasarkan hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas XI APHP SMK Yabri Terpadu Pekanbaru yang dilakukan pada siklus I terhadap 21 siswa, diperoleh siswa yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), yakni berjumlah 13 orang dengan persentase 62%, sementara itu siswa yang belum mencapai KKM berjumlah 8 orang dengan persentase 38%.

Sikap Awal:(1) Sikap Kaki : Kedua kaki dibuka selebar bahu. Jumlah skor keseluruhan siswa yang diperoleh yakni 63. Skor 3 menjadi skor tertinggi yang diperoleh oleh siswa dengan 9 siswa, skor 4 dengan jumlah 6 siswa, skor 2 dengan jumlah 6 siswa.(2) Sikap Badan : Berdiri seimbang dengan agak condong kedepan, pandangan kearah bola. Jumlah skor keseluruhan siswa yang diperoleh yakni 63. Skor 4 menjadi skor tertinggi yang diperoleh oleh siswa dengan 7 siswa, skor 3 dengan jumlah 7 siswa, skor 2 dengan jumlah 7 siswa.(3) Sikap Tangan :kedua tangan lurus kedepan bawah datangnya bola. Jumlah skor keseluruhan siswa yang diperoleh yakni 63. Skor 4 menjadi skor tertinggi yang diperoleh oleh siswa dengan 7 siswa, skor 3 dengan jumlah 7 siswa, skor 2 dengan jumlah 7 siswa.

Pelaksanaan :(1) Sikap Jari :Semua jari dikepalkan atau digenggam secara bersamaan atau saling berpegangan satu sama yang lain. Jumlah skor keseluruhan siswa yang diperoleh yakni 61. Skor 3 menjadi skor tertinggi

yang diperoleh oleh siswa dengan 9 siswa, skor 2 dengan 7 siswa, skor 4 dengan 5 siswa.(2) Sikap Penerimaan Bola : Penerimaan bola pada lengan harus tepat pada pergelangan tangan dengan bidang selebar mungkin agar bola melambung dengan stabil dan tidak berputar. Jumlah skor keseluruhan siswa yang diperoleh yakni 65. Skor 4 menjadi skor tertinggi yang diperoleh siswa dengan 9 siswa, skor 2 dengan 7 siswa, skor 3 dengan 5 siswa.(3) Sikap Sentuhan Bola : Bola diangkat ke atas dengan cara mengayunkan kedua lengan dengan cara bersama sama lurus ke atas bersama dengan meluruskan kedua lutut untuk membantu gerakan *passing* bawah. Jumlah skor keseluruhan siswa yang diperoleh yakni 64. Skor 3 menjadi skor tertinggi yang diperoleh oleh siswa dengan 10 siswa, skor 4 dengan 6 siswa, skor 2 dengan 5 siswa.

Sikap Akhir :(1) Sikap Tangan : setelah berhasil melakukan *passing* maka lengan harus lurus sebagai suatu gerakan lanjutan. Jumlah skor keseluruhan siswa yang diperoleh yakni 62. Skor 2 menjadi skor yang tertinggi yang di peroleh siswa dengan 8 siswa, skor 4 dengan 7 siswa, skor 3 dengan 6 siswa.(2) Sikap Badan : Kemudian diikuti dengan badan dan langkah kaki ke depan agar koordinasi tetap terjaga dengan baik. Jumlah skor keseluruhan siswa yang diperoleh yakni 62. Skor 3 menjadi skor yang tertinggi yang diperoleh siswa dengan 10 siswa, skor 2 dengan 6 siswa, skor 4 dengan 5 siswa.(3) Sikap Tubuh Secara Keseluruhan : Adanya gerak lanjut dari lengan yang diikuti anggota tubuh lainnya. Jumlah skor keseluruhan

siswa yang diperoleh yakni 67. Skor 4 menjadi skor tertinggi yang diperoleh siswa dengan 9 siswa, skor 3 dengan 7 siswa, skor 2 dengan 5 siswa.

Pada tahap siklus I ini, masih ditemukan siswa yang belum mencapai nilai KKM. Oleh karena itu, siklus II perlu dilakukan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan yakni upaya meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli dengan menggunakan media audio visual terhadap siswa Kelas XI A PHP SMK Yabri Terpadu Pekanbaru.

2. Analisis Hasil Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Kelas Kelas XI A PHP SMK Yabri Terpadu Pekanbaru Pada Siklus II

Berdasarkan hasil pembelajaran pada siklus II terdapat peningkatan yang cukup signifikan pada proses pembelajaran upaya meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli dengan menggunakan media audio visual terhadap 21 siswa kelas XI A PHP SMK Yabri Terpadu Pekanbaru. Jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 18 orang dengan jumlah nilai persentase 86% dan yang belum mencapai KKM menjadi 3 orang dengan jumlah persentase 14%.

Sikap Awal:(1) Sikap Kaki : Kedua kaki dibuka selebar bahu. Jumlah skor keseluruhan siswa yang diperoleh yakni 68. Skor 4 menjadi skor tertinggi yang diperoleh oleh siswa dengan 10 siswa, skor 3 dengan jumlah 6 siswa, skor 2 dengan jumlah 5 siswa. (2) Sikap Badan : Berdiri seimbang dengan agak condong kedepan, pandangan kearah bola. Jumlah skor keseluruhan siswa yang diperoleh yakni 63. Skor 3 menjadi skor tertinggi yang diperoleh oleh siswa dengan 11 siswa, skor 3 dengan jumlah 5 siswa,

skor 2 dengan jumlah 5 siswa. (3) Sikap Tangan :kedua tangan lurus kedepan bawah datangnya bola. Jumlah skor keseluruhan siswa yang diperoleh yakni 65. Skor 3 menjadi skor tertinggi yang diperoleh oleh siswa dengan 11 siswa, skor 4 dengan jumlah 6 siswa, skor 2 dengan jumlah 4 siswa.

Pelaksanaan :(1) Sikap Jari :Semua jari dikepalkan atau digenggam secara bersamaan atau saling berpegangan satu sama yang lain. Jumlah skor keseluruhan siswa yang diperoleh yakni 63. Skor 3 menjadi skor tertinggi yang diperoleh oleh siswa dengan 13 siswa, skor 4 dengan 4 siswa, skor 2 dengan 4 siswa. (2) Sikap Penerimaan Bola : Penerimaan bola pada lengan harus tepat pada pergelangan tangan dengan bidang selebar mungkin agar bola melambung dengan stabil dan tidak berputar. Jumlah skor keseluruhan siswa yang diperoleh yakni 68. Skor 4 menjadi skor tertinggi yang diperoleh siswa dengan 9 siswa, skor 3 dengan 8 siswa, skor 2 dengan 4 siswa. (3) Sikap Sentuhan Bola : Bola diangkat ke atas dengan cara mengayunkan kedua lengan dengan cara bersama sama lurus ke atas bersama dengan meluruskan kedua lutut untuk membantu gerakan *passing* bawah. Jumlah skor keseluruhan siswa yang diperoleh yakni 64. Skor 3 menjadi skor tertinggi yang diperoleh oleh siswa dengan 12 siswa, skor 4 dengan 5 siswa, skor 2 dengan 4 siswa.

Sikap Akhir :(1) Sikap Tangan : setelah berhasil melakukan *passing* maka lengan harus lurus sebagai suatu gerakan lanjutan. Jumlah skor keseluruhan siswa yang diperoleh yakni 63. Skor 2 menjadi skor yang

tertinggi yang di peroleh siswa dengan 7 siswa, skor 4 dengan 7 siswa, skor 3 dengan 7 siswa. (2) Sikap Badan : Kemudian diikuti dengan badan dan langkah kaki ke depan agar koordinasi tetap terjaga dengan baik. Jumlah skor keseluruhan siswa yang diperoleh yakni 64. Skor 3 menjadi skor yang tertinggi yang diperoleh siswa dengan 12 siswa, skor 4 dengan 5 siswa, skor 2 dengan 4 siswa. (3) Sikap Tubuh Secara Keseluruhan : Adanya gerak lanjut dari lengan yang diikuti anggota tubuh lainnya. Jumlah skor keseluruhan siswa yang diperoleh yakni 67. Skor 3 menjadi skor tertinggi yang diperoleh siswa dengan 9 siswa, skor 4 dengan 8 siswa, skor 2 dengan 4 siswa.

C. Pembahasan

Media merupakan suatu teknoligi yang memberikan informasi atau membawa pesan bisa melalui berupa televisi, filem, surat-surat, telepon dan yang lainnya, dan media juga digunakan untuk keperluan pembelajaran. Seperti menyampaikan materi pembelajaran dalam bentuk cetak maupun pandangan dengar. Dan dengan pemilihan media yang tepat dalam penyampaian materi semoga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan metode audio visual sangat memberikan dampak positif pada proses belajar mengajar pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli. Metode yang disajikan dalam bentuk video dan suara akan sangat memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil pembelajaran serta tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif. Peningkatan hasil belajar merupakan dampak dari penggunaan metode audio

visual yang berinovasi serta meningkatnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I, yang dilakukan pada 21 siswa, diperoleh bahwa belum tercapainya ketuntasan klasikal. Siswa yang berhasil mencapai KKM berjumlah 13 orang dengan persentase 62%, sedangkan yang belum mencapai KKM 8 orang dengan persentase 38%. Oleh karena itu, perlu dilakukan siklus II. Pada siklus II yang dilakukan pada 21 siswa diperoleh hasil 18 orang yang berhasil mencapai KKM dengan persentase 86%, sedangkan yang belum mencapai KKM berjumlah 3 orang dengan persentase 14%. Berikut tabel distribusi untuk melihat frekuensi ketuntasan pada siklus I dan siklus II.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Siswa Kelas XI APHP SMK Yabri Terpadu Pekanbaru

INTERVAL	JUMLAH	PERSENTASE	KATEGORI
SIKLUS I	13	62%	TUNTAS
	8	38%	TIDAK TUNTAS
SIKLUS II	18	86%	TUNTAS
	3	14%	TIDAK TUNTAS

Terjadinya peningkatan pembelajaran *passing* bawah bola voli merupakan dampak dari penggunaan audio visual dalam mengajar. Melalui metode audio visual dalam mengajar peserta didik lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar serta menikmati proses dalam pembelajaran sehingga berdampak pada meningkatnya hasil belajar *passing* bawah bola voli. Hasil penelitian pada tiap siklus menjadi bukti bahwa terdapat peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode media audio visual dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli terhadap siswa kelas XI APHP SMK Yabri Terpadu Pekanbaru.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pembelajaran yang telah dilakukan di kelas XI SMKYABRI terpadu pekan baru pada siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode media audio visual sangat tepat dan membantu proses belajar mengajar maupun tercapainya hasil pembelajaran passing bawah bola voli sesuai dengan KKM yakni 60, metode media audio visual diyakini mampu membangkitkan minat siswa dalam mengikuti proses dalam pembelajaran. Dari hasil penelitian di lapangan terdapat siswa yang mengalami peningkatan pembelajaran dari siklus I ke siklus II berjumlah 6 orang dengan persentase 29%. Jadi pada siklus II, siswa kelas XI SMKYABRI terpadu pekan baru dalam pembelajaran passing bawah bola voli sebanyak 18 siswa dengan persentase 86%, dan yang belum tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase 14%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti dari hasil penelitian di lapangan, maka diajukan beberapa saran yang berkaitan dengan proses pembelajaran yaitu:

1. Sebaiknya guru yang bersangkutan dalam proses pembelajaran hendaknya dapat memberikan metode yang tepat dalam pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif.

2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat dijadikan acuan dan perbandingan yang sederhana bagi yang ingin melanjutkan penelitian dengan kajian yang sama.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era PustakaUtama.
- Aji, Sukma. 2006. *Buku. Olahraga Paling Lengkap*. Jakarta: PT Serambi Semesta Distribusi
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rienika Cipta
- Hadeli, 2006. *Metode Penelitian Kependidikan*. Ciputat: Quantum Teaching
- Asri.Abdul. 2016. *Peningkatan Pembelajaran Passing bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran Langsung (DIRECT INSTRUCTIONS) Pada Siswa Kelas V SDN NO 1 Pesaku Kecamatan Dola barat Kabupaten SIGI. Jurnal Physical Education, Healt And Recreation, Volume 4 Nomor 1 Januari – juli 2016, hal 4.*
- Hidayat, Witono. 2017. *Buku Pintar Bola Voli*. Jakarta: Anugrah
- Riswan Aulia. 2015. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Bola Voli Mini Melalui Pembelajaran Menggunakan Media Bola Karet. Jurnal Ilmu Keolahragaan Vol,14 (1) Januari – Juli 2015 hal 70.*
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2018. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Hidayat Taufik. 2015. *Peningkatan Kemampuan Pass Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Latihan Pass Bawah Duduk Berdiri Pada Bangku Dan Pass Bawah Dengan Berjalan Pada Siswa Kelas VI SDN Tanggul Wetan 01 Jember. Jurnal Pancaran, Vol 4, No, 1, Februari 2015 hal 154.*
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT rajawaliPers
- Ma'mun, Amung, dan Subroto. 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis Dalam Permainan Bola voli*. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga
- Republik Indonesia. 2013. *Undang-Undang No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Bandung: Fokusindo Mandiri

- Republik Indonesia, 2014. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: SinarGrafika
- Saefudin, Aziz. 2017. *Meningkatkan Profesionalisme dengan PTK*, Yogyakarta: PT Citra Aji Permana
- Sukirno, 2012. *Cabang Olahraga Bola Voli Panduan Praktis Bagi Pelatih Profesioanal Menciptakan Atlet untuk Meraih Prestasi Tinggi*. Palembang: UnsriPers.
- Nurfani. Hidayat. 2018. *Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual (Video) Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Dan Passing Atas Bolavoli Pada Siswa Kelas XI di SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya*. *Jurnal JPOK*. Vol 06. Nomor 02 Tahun 2018 hal 298.
- Winarno, dkk. 2013. *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: UMPers
- Winarno, dkk. 2013. *Teknik Dasar Bermain Bola Voli*. Malang: UM Pers
- Winarno, Tomi. 2005. *Dasar-Dasar Permainan Bola Voli Pantai*, Malang: Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Pendidikan UM.